

Pendampingan Dan Pelatihan Penggunaan E-Budgeting Kepada Koperasi Wanita Nur-Hidayah Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Satunggale Kurniawan Kamil¹, Muhammad Afifi Rahman²

^{1,2} Magister Administrasi Publik, Progam Studi Manajemen Universitas Wijaya Putra
Surabaya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Satunggale Kurniawan

E-mail: satunggalekurniawan@uwp.ac.id

Abstrak

Lembaga koperasi merupakan badan usaha yang melindungi kepentingan kaum miskin dan lemah, sehingga kata koperasi dan rakyat tidak dapat dipisahkan. Cooperative dan People adalah dua mata kunci yang melekat erat yang dapat mensyaratkan bahwa latar belakang sejarah dan teori koperasi senantiasa dikaitkan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan lemah. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan International Cooperative Alliance (Federasi koperasi non-pemerintah internasional) adalah keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, pengelolaan yang demokratis, partisipasi anggota dalam ekonomi, kebebasan dan otonomi, pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi. E-budgeting, atau electronic budgeting, adalah proses penggunaan teknologi elektronik dan perangkat lunak khusus untuk merencanakan, mengelola, dan memantau anggaran dari pemerintah yang diberikan kepada Koperasi wanita Nur Hidayah, dengan kesimpulan Pendampingan Dan Pelatihan Penggunaan E-Budgeting Kepada Koperasi Wanita Nur-Hidayah Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin Kabipaten Sidoarjo terus melakukan Monitoring serta evaluasi dan memantau penggunaan E-Budgeting oleh koperasi Wanita nur hidayah secara berkala. Serta terus menerus melakukan Evaluasi dan peningkatan serta selalu berusaha untuk meningkatkan sistem E-Budgeting

Kata kunci – Pelatihan, Pendampingan, E-Budgeting, Koperasi Wanita

Abstract

Cooperative institutions are business entities that protect the interests of the poor and weak, so the words cooperative and people cannot be separated. Cooperatives and People are two closely related key aspects which require that the historical background and theory of cooperatives are always linked to efforts to improve the welfare of poor and weak communities. Cooperative principles are a system of abstract ideas that are guidelines for building effective and long-lasting cooperatives. The newest cooperative principles developed by the International Cooperative Alliance (International non-governmental cooperative federation) are open and voluntary membership, democratic management, member participation in the economy, freedom and autonomy, development of education, training and information. E-budgeting, or electronic budgeting, is the process of using electronic technology and special software to plan, manage and monitor the government budget given to the Nur Hidayah Women's Cooperative, with the conclusion of Assistance and Training on the Use of E-Budgeting to the Nur-Hidayah Women's Cooperative Putat Village, Tanggulangin District, Sidoarjo Regency continues to monitor and evaluate and monitor the use of E-Budgeting by the Wanita nur Hidayah cooperative on a regular basis. As well as continuously evaluating and improving and always trying to improve the E-Budgeting system

Keywords – Training, Mentoring, E-Budgeting, Women's Cooperatives

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Peranan masyarakat dalam perekonomian memiliki lingkup yang luas. Aktivitas yang mencakup berbagai hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian maupun kegiatan yang diluar kegiatan perekonomian. Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama itu.¹ Pendapat lain mengatakan bahwa koperasi bersifat terbuka untuk umum. Setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang itu, dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi memang merupakan salah satu wadah persatuan orang-orang yang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerjasama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Lembaga koperasi merupakan badan usaha yang melindungi kepentingan kaum miskin dan lemah, sehingga kata koperasi dan rakyat tidak dapat dipisahkan. Cooperative dan People adalah dua mata kunci yang melekat erat yang dapat mensyaratkan bahwa latar belakang sejarah dan teori koperasi senantiasa dikaitkan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan lemah. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan International Cooperative Alliance (Federasi koperasi non-pemerintah internasional) adalah keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, pengelolaan yang demokratis, partisipasi anggota dalam ekonomi, kebebasan dan otonomi, pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi.

Satu kegiatan koperasi perempuan di pedesaan adalah usaha simpan pinjam, terutama bagi wanita dari keluarga berpenghasilan rendah yang dikelola bersama dan dapat saling menguntungkan. Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 / Per. / M.KUKM / II / 2017 tentang perubahan ketentuan sebelumnya tentang simpan pinjam. Pengaturan tersebut sejalan dengan Pasal 33 UUD 1945. Keberadaan koperasi memberikan manfaat bagi perempuan guna memberikan kontribusi pada peningkatan keluarganya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa koperasi wanita membantu anggotanya memenuhi kebutuhan sosial, meningkatkan kesejahteraan, dan meningkatkan bisnis wanita (Mujanah et al, 2019). Koperasi wanita juga dapat memberikan dukungan dalam mengembangkan ekonomi di pedesaan dan mendukung kesejahteraan keluarga (Sungkawati & Suarniati 2015, Widiyanti et al. 2018, Sungkawati et al. 2018). Untuk itu dilakukan penelitian tentang dampak koperasi wanita dalam mendukung pencapaian SDGs di pedesaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan Pendampingan Dan Pelatihan Penggunaan E-Budgeting Kepada Koperasi Wanita Nur-Hidayah Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

METODE

Untuk melakukan sosialisasi kepada pengurus dan anggota dalam hal penggunaan e-bugeting di Koperasi wanita nur hidayah di desa putat, kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Koperasi perempuan tersebut dianggap berhasil, dan masing-masing koperasi tersebut menerima hibah sebesar Rp 20.000.000,00 dari pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam dua periode. Meski menerima hibah yang sama, koperasi tersebut berkembang dari 2010 hingga saat ini yaitu dengan cara penggunaan E-budgeting, atau electronic budgeting, adalah proses penggunaan teknologi elektronik dan perangkat lunak khusus untuk merencanakan, mengelola, dan memantau anggaran dari pemerintah yang diberikan kepada Koperasi wanita Nur Hidayah. ada beberapa cara penggunaan e-budgeting yaitu Perencanaan Anggaran dan penggunaan dalam hal E-budgeting memungkinkan dalam hal

merencanakan anggaran secara lebih efisien dengan menggunakan perangkat lunak yang dapat menghitung secara otomatis jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk berbagai program, proyek, atau departemen. Ini memungkinkan perencanaan anggaran untuk membuat perbandingan, simulasi, dan skenario yang berbeda sebelum menetapkan anggaran akhir. dalam hal penggunaan e-budgeting dapat sangat bervariasi tergantung pada jenis organisasi atau entitas yang menggunakannya. Baik sektor swasta maupun sektor publik dapat memanfaatkan e-budgeting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan anggaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kepada anggota koperasi tentang penggunaan e-budgeting sangat penting untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan koperasi. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat Anda ikuti untuk memberikan pelatihan tersebut:



Gambar 1.
Profil Koperasi Wanita Nur Hidayah

Dalam hal ini untuk pelatihan yang lengkap dan mudah dimengerti. Materi ini harus mencakup konsep dasar e-budgeting, manfaatnya, dan bagaimana menggunakannya dalam konteks koperasi. Persiapkan contoh kasus atau studi kasus yang relevan dengan koperasi tersebut. Selama sesi pelatihan, jelaskan konsep e-budgeting dengan jelas, termasuk penggunaan perangkat lunak atau aplikasi yang akan digunakan. Menunjukkan langkah-langkah praktis dalam membuat dan mengelola anggaran dengan menggunakan e-budgeting. Meminta peserta untuk berpartisipasi dalam diskusi dan latihan kelompok untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Serta melakukan evaluasi setelah pelatihan untuk mengukur pemahaman peserta dan mendapatkan umpan balik mereka. Terus melakukan umpan balik ini untuk meningkatkan pelatihan di masa depan. P=memastikan anggota koperasi tahu bahwa mereka dapat mengakses dukungan atau bantuan tambahan dalam menggunakan e-budgeting jika mereka mengalami kesulitan.

Dalam hal ini terus melakukan Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan dan Selalu pantau penggunaan e-budgeting dalam koperasi dan evaluasi hasilnya secara berkala. Pastikan bahwa anggota koperasi dapat mengambil manfaat penuh dari pelatihan ini.



Gambar 2.

Foto Bersama Anggota Koperasi Wanita Nur-Hidayah

Dalam Pelatihan ini harus dijalankan dengan pendekatan yang ramah pengguna dan berfokus pada kebutuhan spesifik koperasi. Seiring berjalannya waktu, penggunaan e-budgeting akan membantu koperasi untuk lebih efisien dalam pengelolaan keuangan mereka. Pendampingan dan pelatihan penggunaan E-Budgeting kepada koperasi Wanita nur hidayah adalah upaya yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan koperasi. E-Budgeting adalah salah satu alat yang dapat membantu koperasi Wanita nur hidayah dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran secara lebih efisien. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk memberikan pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan E-Budgeting kepada koperasi serta Evaluasi Kebutuhan: Identifikasi kebutuhan dan kemampuan koperasi terkait pengelolaan anggaran. Tinjau infrastruktur teknologi yang tersedia, termasuk akses internet dan perangkat komputer.

Pemilihan Sistem E-Budgeting Memilih sistem E-Budgeting yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas koperasi Wanita nur hidayah. Pastikan sistem tersebut mudah digunakan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan koperasi. Pelatihan Awal serta memberikan pelatihan dasar kepada anggota koperasi tentang penggunaan E-Budgeting. Dan berfokus pada pemahaman dasar perencanaan anggaran dan penggunaan sistem E-Budgeting. Serta melakukan Pendampingan dan memberikan dukungan teknis dan bimbingan terhadap anggota koperasi dalam penggunaan sistem E-Budgeting. Membantu mereka dalam menyusun anggaran, memasukkan data, dan melacak pelaksanaan anggaran. Serta membuat panduan penggunaan E- Budgeting yang mudah dimengerti dan dapat diakses oleh anggota koperasi Wanita nur hidayah. Dalam hal ini melakukan Pelatihan Lanjutan: yang Selenggarakan sesi pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan anggota koperasi dalam mengoptimalkan penggunaan E-Budgeting. Serta berfokus pada analisis data dan pemahaman anggaran yang lebih mendalam.

Terus melakukan Monitoring dan Evaluasi dan memantau penggunaan E-Budgeting oleh koperasi Wanita nur hidayah secara berkala. Evaluasi dampaknya terhadap efisiensi pengelolaan anggaran dan transparansi keuangan koperasi Wanita nur hidayah. Melakukan Dukungan Teknis terus menerus kepada koperasi Wanita nur hidayah dan memastikan ada saluran komunikasi yang dapat diakses oleh anggota koperasi untuk mendapatkan bantuan teknis jika mengalami masalah. Serta meningkatkan kesadaran pengurus dan anggota koperasi Wanita nur hidayah tentang manfaat penggunaan E-Budgeting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka. Dan terus menerus Evaluasi dan Peningkatan Selalu berusaha untuk meningkatkan sistem E-Budgeting dan program pendampingan sesuai dengan umpan balik dari anggota koperasi.

Dalam hal ini melakukan Pendampingan dan pelatihan penggunaan E-Budgeting kepada koperasi Wanita nur hidayah adalah investasi jangka panjang dalam kemampuan koperasi untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan transparansi. Dengan dukungan yang tepat, koperasi dapat merasakan manfaat nyata dari penggunaan E-Budgeting dalam mengelola anggaran mereka.

KESIMPULAN

Dalam hal Pendampingan Dan Pelatihan Penggunaan E-Budgeting Kepada Koperasi Wanita Nur-Hidayah Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo terus melakukan Monitoring serta evaluasi dan memantau penggunaan E-Budgeting oleh koperasi Wanita nur hidayah secara berkala. Serta terus menerus melakukan Evaluasi dan peningkatan serta selalu berusaha untuk meningkatkan sistem E-Budgeting dan program pendampingan sesuai dengan umpan balik dari anggota koperasi Wanita Nur-Hidayah Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Dalam melakukan Pendampingan dan pelatihan penggunaan E-Budgeting kepada koperasi Wanita Nur-Hidayah Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo adalah suatu bentuk investasi jangka panjang dalam hal kemampuan koperasi untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan transparansi. Dengan dukungan yang tepat, koperasi dapat merasakan manfaat nyata dari penggunaan E-Budgeting dalam mengelola anggaran mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, Koperasi : Teori dan Praktik, Jakarta : Erlangga, 2002.
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Burhanudin, Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metode Penelitian Sosial, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung : Rosdakarya, 2005.
- Machfudz, Saelany dkk, Bepikir Besar dalam Koperasi, Pekalongan : Perintis Jasa Grafika, 2010.
- Moh Nazir, Metode Penelitian, Bogor : Ghalia Indonesia, 2014.
- Nasution, Metode Research, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Ninik Widiyanti, Koperasi dan Perekonomian Indonesia , Jakarta : Bina Aksara, 2002.
- Sagimun MD, Koperasi Indonesia, Jakarta : Haji Masanggung, 2002.
- Sudarsono, Manajemen Koperasi Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Thoby Mutis, Pengembangan Koperasi, Jakarta : Grasindo, 2004..